

Optimalisasi Manajemen Piutang Melalui Sistem Digital di PT Sinergitas Indonesia Muda

Cahyaning Sasi Rizkia¹, Jojok Dwiridotjahjono²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: 22042010136@student.upnjatim.ac.id¹, dwiridotjahjono_jojok@upnjatim.ac.id²

Article History:

Received: 19 Desember 2024

Revised: 09 Januari 2025

Accepted: 12 Januari 2025

Keywords: *Optimalisasi, Piutang, Digital, Manajemen, PT Sinergitas Indonesia Muda*

Abstract: *Tulisan ini mengkaji optimalisasi manajemen piutang melalui penerapan sistem digital di PT Sinergitas Indonesia Muda. Dalam menghadapi tantangan bisnis modern, perusahaan perlu bertransformasi dengan mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan piutang. Kegiatan internship program ini menemukan bahwa sistem manajemen piutang tradisional memiliki kelemahan yang dapat menyebabkan keterlambatan pembayaran dan risiko piutang macet. Penerapan sistem digital seperti ERP menawarkan solusi melalui otomatisasi proses penagihan dan peningkatan transparansi. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari kegiatan internship program menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga kesehatan finansial perusahaan. Rekomendasi termasuk pengembangan berkelanjutan dari sistem digital dan pelatihan karyawan untuk adaptasi terhadap teknologi baru, guna memperkuat efektivitas manajemen piutang serta daya saing di pasar.*

PENDAHULUAN

Optimalisasi manajemen piutang melalui sistem digital di perusahaan menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Dengan meningkatnya kompleksitas transaksi dan kebutuhan untuk menjaga arus kas yang sehat, perusahaan dituntut untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan piutang. Manajemen piutang yang efektif tidak hanya berkontribusi pada kestabilan keuangan perusahaan, tetapi juga berpengaruh pada hubungan dengan pelanggan dan keberlanjutan usaha. Di era digital ini, banyak perusahaan masih menggunakan metode tradisional dalam pencatatan dan pengelolaan piutang, yang sering kali rentan terhadap kesalahan dan ketidakakuratan (Keuangan, 2019). Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam penerimaan pembayaran, meningkatkan risiko piutang macet, dan pada akhirnya mempengaruhi kesehatan finansial perusahaan. Oleh karena itu, penerapan sistem digital dalam manajemen piutang menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional.

Dalam era digital saat ini, banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola piutang, yang merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga arus kas dan kesehatan

finansial. PT Sinergitas Indonesia Muda, sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di sektor yang kompetitif, perlu menerapkan strategi yang efektif untuk mengoptimalkan manajemen piutang mereka. Manajemen piutang yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memperoleh pembayaran tepat waktu dari pelanggan. Keterlambatan pembayaran dapat mengganggu arus kas dan mengancam kelangsungan bisnis. Banyak perusahaan, termasuk PT Sinergitas Indonesia Muda, masih menggunakan metode manual dalam pencatatan dan pengelolaan piutang, yang berpotensi menimbulkan kesalahan dan ketidakakuratan dalam laporan keuangan (Rostiani & Agustin, 2021).

Dengan meningkatnya kompleksitas transaksi dan jumlah pelanggan, diperlukan sistem yang lebih efisien dan akurat untuk menangani piutang. Sistem digital, seperti *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan aplikasi manajemen piutang berbasis *web*, menawarkan solusi yang komprehensif untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan fitur otomatisasi seperti pengingat pembayaran, pelacakan faktur, dan analisis data real-time, perusahaan dapat meminimalisir kesalahan manusia dan mempercepat proses penagihan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi yang baik dapat meningkatkan produktivitas serta keberlanjutan usaha dengan memberikan kemudahan dalam pencatatan dan pengelolaan piutang. Teknologi ini tidak hanya meminimalisir kesalahan manusia tetapi juga memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang tersedia (Mutiara Salsabila & Laylan Syafina, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem digital dalam manajemen piutang di PT Sinergitas Indonesia Muda. Dengan mengidentifikasi kelemahan dalam sistem saat ini dan mengeksplorasi potensi teknologi digital, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan keberlanjutan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas strategi implementasi sistem digital serta tantangan yang mungkin dihadapi selama proses transisi.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam pengelolaan perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2019), manajemen keuangan mencakup keputusan-keputusan terkait perolehan, alokasi, dan pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan. Aspek-aspek dalam manajemen keuangan meliputi pengambilan keputusan investasi, pembiayaan, dan pengelolaan aset perusahaan secara efektif dan efisien. Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan adalah pengelolaan modal kerja. Modal kerja terdiri dari kas, piutang, dan persediaan, yang merupakan komponen-komponen penting dalam membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Pengelolaan modal kerja yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Syarief et al. (2021) menunjukkan bahwa pemahaman dan pengelolaan modal kerja yang baik dapat meningkatkan profitabilitas usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja, khususnya kas, piutang, dan persediaan, menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Piutang

Piutang merupakan klaim perusahaan terhadap pihak lain yang timbul dari transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Menurut Kasmir (2014), piutang adalah salah satu

komponen penting dalam laporan keuangan perusahaan (Syarief et al., 2021). Piutang dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan arus kas perusahaan secara signifikan (Soetjipto et al., 2021). Keberadaan piutang dalam laporan keuangan menunjukkan adanya transaksi penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan. Penjualan kredit ini memberikan kemudahan bagi pelanggan, namun di sisi lain juga menimbulkan risiko piutang tak tertagih yang dapat mengganggu stabilitas keuangan perusahaan (Fauzia, 2020).

Pengelolaan Piutang

Pengelolaan piutang merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Pengelolaan piutang yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap efisiensi arus kas dan profitabilitas perusahaan (Hadi & Yusuf, 2022). Pengelolaan piutang melibatkan beberapa komponen utama, yaitu kebijakan kredit, pengendalian piutang, dan penagihan. Kebijakan kredit mencakup penentuan syarat kredit, seleksi pelanggan, dan pengaturan tenggat waktu pembayaran. Penentuan syarat kredit yang tepat, seperti jumlah uang muka, jangka waktu pembayaran, dan bunga, dapat membantu meminimalkan risiko piutang tak tertagih. Seleksi pelanggan yang ketat juga penting untuk memastikan bahwa penjualan kredit hanya diberikan kepada pelanggan yang memiliki rekam jejak pembayaran yang baik. Pengaturan tenggat waktu pembayaran yang sesuai dapat membantu perusahaan dalam mengelola arus kas.

Selanjutnya, pengendalian piutang bertujuan untuk mengidentifikasi dan meminimalkan risiko gagal bayar. Aktivitas pengendalian piutang dapat meliputi pemantauan umur piutang, analisis rasio perputaran piutang, dan penyisihan piutang tak tertagih. Pengendalian piutang yang efektif dapat membantu perusahaan dalam menjaga kualitas piutang dan meminimalkan dampak negatif dari piutang tak tertagih (Fauzia, 2020). Aspek terakhir dalam pengelolaan piutang adalah penagihan. Penagihan berperan dalam mengumpulkan pembayaran dari pelanggan sesuai jadwal yang telah disepakati. Aktivitas penagihan dapat mencakup pengiriman faktur tepat waktu, pengiriman surat peringatan, hingga tindakan hukum jika diperlukan. Penagihan yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mempercepat perputaran piutang dan meningkatkan efisiensi arus kas.

Digitalisasi Manajemen Piutang

Digitalisasi manajemen piutang telah menjadi kebutuhan yang tak terelakkan di era transformasi digital saat ini. Sistem digital memungkinkan perusahaan untuk memantau status piutang secara real-time, mengelola notifikasi pengingat pembayaran kepada pelanggan, serta menyediakan laporan yang terperinci dan akurat mengenai kondisi piutang perusahaan (Laudon & Laudon, 2020). Digitalisasi proses bisnis, termasuk dalam manajemen piutang, dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Syarief et al. (2021) menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen piutang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional perusahaan. Hal ini disebabkan karena sistem digital memungkinkan otomatisasi proses pencatatan transaksi, pengiriman notifikasi pembayaran, serta penyajian dashboard yang interaktif untuk memantau kinerja piutang.

Lebih lanjut, penelitian oleh Hadi dan Yusuf (2022) mengungkapkan bahwa perusahaan yang mengadopsi sistem digital dalam manajemen piutang mengalami peningkatan efisiensi sebesar 30% dibandingkan dengan perusahaan yang masih menggunakan metode manual (Fauzia, 2020). Digitalisasi manajemen piutang juga dapat membantu meminimalkan risiko piutang tak tertagih, karena pelanggan akan lebih mudah diingatkan mengenai tenggat waktu pembayaran (Sugiarti, 2023). Meskipun demikian, implementasi digitalisasi manajemen piutang tidak terlepas

dari beberapa tantangan, seperti biaya implementasi, resistensi karyawan terhadap teknologi baru, serta kebutuhan akan keamanan data. Namun, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi, seperti peningkatan efisiensi, pengurangan risiko kesalahan, dan percepatan arus kas masuk. Dengan demikian, digitalisasi manajemen piutang menjadi langkah strategis bagi perusahaan untuk memperkuat stabilitas keuangan dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif dengan pendekatan kualitatif. Melalui partisipasi aktif, penulis terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pengelolaan piutang perusahaan, mulai dari pengamatan operasional hingga berkontribusi dalam penyelesaian masalah yang dihadapi. Keterlibatan langsung ini memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait proses kerja, tantangan, dan peluang peningkatan efisiensi sistem yang ada. Selanjutnya, pendekatan kualitatif diterapkan untuk menggali data dan informasi secara mendalam, melalui wawancara dengan pihak terkait, analisis dokumen perusahaan, serta pengamatan langsung terhadap implementasi sistem. Kombinasi metode ini memastikan hasil yang akurat dan relevan dalam mengevaluasi efektivitas manajemen piutang perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi manajemen piutang digital di PT Sinergitas Indonesia Muda merupakan langkah strategis yang mengedepankan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam aspek piutang. Perusahaan ini telah mengimplementasikan sistem digital yang terintegrasi untuk mengelola piutang, sehingga mampu meningkatkan kinerja finansial dan meminimalkan risiko terkait piutang tak tertagih. Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen piutang tidak hanya mempercepat proses penagihan tetapi juga memberikan analisis yang lebih mendalam terhadap perilaku pembayaran pelanggan. Hasil Penerapan Sistem Digital dalam Manajemen Piutang di PT Sinergitas Indonesia Muda

1. Otomatisasi Pengelolaan Faktur dan Peningkat Pembayaran Internal

Penerapan sistem digital di PT Sinergitas Indonesia Muda memungkinkan pengelolaan faktur dan peningkat pembayaran internal secara otomatis. Sebelumnya, proses ini dilakukan secara manual, yang berpotensi menyebabkan keterlambatan pencatatan dan kesalahan administrasi. Dengan adanya sistem digital, pengelolaan data piutang dapat dilakukan secara terpusat dan terorganisir. Proses rekonsiliasi antara data penjualan online dan laporan keuangan juga menjadi lebih cepat, sehingga perusahaan dapat mempercepat siklus keuangan dan menjaga kelancaran arus kas.

2. Laporan Piutang Real-Time dan Pemantauan Status Piutang

Melalui sistem digital, PT Sinergitas Indonesia Muda dapat memantau status piutang secara real-time, baik dari hasil penjualan online maupun transaksi non-tunai. Laporan ini memungkinkan manajemen untuk mengetahui besaran piutang yang masih berjalan dan piutang yang telah diselesaikan. Dengan data yang akurat dan terupdate, manajemen dapat mengevaluasi kinerja keuangan secara lebih efektif serta membuat proyeksi arus kas yang lebih tepat. Hal ini mempermudah perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan kas dan pengalokasian dana operasional.

3. Peningkat Otomatis untuk Pemrosesan Piutang Internal

Sistem peningkat otomatis di PT Sinergitas Indonesia Muda membantu tim keuangan dalam memastikan bahwa setiap proses pencatatan piutang, pembayaran dari mitra, serta rekonsiliasi bank dilakukan sesuai jadwal. Sebelum penerapan sistem digital, peningkat

.....

dilakukan secara manual oleh staf keuangan, yang berisiko mengakibatkan keterlambatan dalam proses pencatatan. Dengan adanya pengingat otomatis, seluruh aktivitas terkait manajemen piutang dapat diselesaikan tepat waktu, sehingga memperkuat pengelolaan keuangan dan mencegah potensi penumpukan piutang.

4. Analisis Pola Piutang dan Identifikasi Risiko Keuangan

Sistem digital memungkinkan PT Sinergitas Indonesia Muda untuk menganalisis pola piutang secara lebih mendalam. Data historis terkait piutang dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola pembayaran dari berbagai mitra penjualan, termasuk platform ojek online dan mitra pembayaran non-tunai. Analisis ini membantu perusahaan untuk mendeteksi potensi risiko, seperti keterlambatan pembayaran atau ketidaksesuaian data rekonsiliasi bank. Dengan adanya informasi tersebut, PT Sinergitas Indonesia Muda dapat mengambil tindakan preventif, misalnya melalui perbaikan proses rekonsiliasi atau penyesuaian kebijakan pengelolaan piutang. Hal ini berdampak positif pada stabilitas arus kas perusahaan.

Optimalisasi manajemen piutang melalui sistem digital di PT Sinergitas Indonesia Muda mencerminkan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Dalam konteks ini, digitalisasi bukan hanya sebuah pilihan, tetapi suatu keharusan untuk menjaga keberlangsungan bisnis. Penerapan teknologi informasi dalam manajemen piutang berfungsi sebagai alat strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat stabilitas keuangan perusahaan. Dalam menghadapi tantangan pengelolaan piutang di era digital, PT Sinergitas Indonesia Muda berhasil mengimplementasikan pendekatan multidimensional yang melampaui metode konvensional. Perusahaan tidak hanya berfokus pada pencatatan utang dari klien tetapi juga melakukan analisis komprehensif terhadap tren pembayaran dan potensi risiko kredit. Ini sejalan dengan penelitian oleh Syarif et al. (2021), yang menunjukkan bahwa digitalisasi dalam manajemen piutang dapat meningkatkan efisiensi hingga 30% dibandingkan dengan metode manual. Meskipun demikian, proses implementasi digitalisasi tidak tanpa tantangan. Biaya awal untuk investasi teknologi serta resistensi dari karyawan terhadap perubahan menjadi beberapa kendala yang harus dihadapi. Namun, manfaat jangka panjang seperti peningkatan arus kas, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan kepuasan pelanggan jauh lebih besar dibandingkan dengan tantangan tersebut. Selain itu, pentingnya pelatihan bagi karyawan untuk memahami dan memanfaatkan sistem baru juga tidak bisa diabaikan. Karyawan yang terampil dalam menggunakan teknologi informasi akan lebih mampu menjalankan tugas mereka dengan efisien dan efektif. Dengan demikian, investasi dalam sumber daya manusia menjadi aspek krusial dalam keberhasilan implementasi sistem digital. Maka dari itu optimalisasi manajemen piutang digital merupakan langkah strategis bagi PT Sinergitas Indonesia Muda untuk menjaga kestabilan finansial dan meningkatkan daya saing di pasar makanan dan minuman yang semakin kompetitif. Adanya sistem digital, pencatatan transaksi penjualan dan pengelolaan piutang dapat dilakukan lebih efisien, meminimalkan risiko kesalahan manusia, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Melalui pendekatan ini, perusahaan tidak hanya mampu mengelola piutang dengan lebih baik tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan di masa depan.

KESIMPULAN

PT Sinergitas Indonesia Muda perlu mengoptimalkan manajemen piutang mereka melalui penerapan sistem digital untuk menghadapi tantangan bisnis modern. Sistem manajemen piutang tradisional memiliki kelemahan yang dapat menyebabkan keterlambatan pembayaran dan risiko piutang macet. Dengan mengadopsi sistem digital seperti ERP, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan piutang melalui otomatisasi proses penagihan dan

peningkatan transparansi. Digitalisasi terbukti meningkatkan produktivitas dan kesehatan finansial perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan berkelanjutan dari sistem digital dan pelatihan karyawan untuk adaptasi terhadap teknologi baru direkomendasikan untuk memperkuat efektivitas manajemen piutang dan daya saing perusahaan di pasar.

DAFTAR REFERENSI

- Aryani, R. S. (2020). Studi Deskriptif Kinerja di Masing-masing bagian di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1(3), 41–65. perpustakaan.upi.edu
- Keuangan, K. (2019). *I* I*. 306–316. <https://doi.org/10.37478/als.v14i02.4587>
- Mutiara Salsabila, & Laylan Syafina. (2023). Pengelolaan Piutang Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Telkom Indonesia Regional I Sumatera. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 81–92. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2302>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Retnosari, & Nilasari, A. P. (2021). Sistem Informasi Pengendalian Piutang Tak Tertagih pada PT Hisheng Luggage Accessory. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(1), 37–55. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14136>
- Rostiani, Y., & Agustin, D. V. (2021). Aplikasi Pengelolaan Piutang Berbasis Web Pada PT Nusa Surya Ciptadana Finance Cabang Telukjambe Karawang. *Seminar Nasional : Inovasi & Adopsi Teknologi 2021, Septembe*, 106–115.
-